

**Studi Deskriptif tentang Tingkat Pengetahuan Hipertensi di Dusun Kinapasan,  
Wilayah Kerja Puskesmas Galang, Kabupaten Tolitoli***A Descriptive Study on Hypertension Awareness in Kinapasan Village, Galang Primary  
Health Care Area, Tolitoli Distric***Dwi Yogyo Suswinarto, Azwar, Musdalifah**

Prodi D III Keperawatan Tolitoli Poltekkes Kemenkes Palu, Tolitoli, Indonesia

[sdwiyogyo@gmail.com](mailto:sdwiyogyo@gmail.com), No.Hp 081243749869)**ABSTRAK**

Hipertensi adalah kondisi medis yang sering disebut tekanan darah dengan tekanan sistoliknya  $140 \geq$  mmHg dan tekanan diastoliknya  $\geq 90$  mmHg. Kondisi ini, jika tidak diobati dengan cepat, dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti gagal ginjal, stroke, kebutaan, bahkan kematian. Oleh karena itu, pengetahuan keluarga tentang penyakit hipertensi sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi-komplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi di Dusun Kinapasan, Wilayah Kerja Puskesmas Galang, Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey dengan variabel utama penelitian adalah tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi. Populasi penelitian adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita hipertensi sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik non-probability sampling khususnya dengan pendekatan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan tentang hipertensi. Data dianalisis dengan metode analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Dusun Kinapasan, Wilayah Kerja Puskesmas Galang, Kabupaten Tolitoli memiliki pengetahuan baik tentang penyakit hipertensi (53%), sementara sebagian lainnya memiliki pengetahuan cukup (40%) dan hanya sedikit yang memiliki pengetahuan kurang (7%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang penyakit hipertensi. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang masalah ini. Oleh karena itu, upaya pendidikan dan penyuluhan harus terus ditingkatkan dan diperluas oleh tenaga kesehatan untuk menjaga pengetahuan yang baik ini dan mencegah penurunan pengetahuan di masa depan.

**Kata kunci : Pengetahuan, Keluarga, Hipertensi****ABSTRACT**

*Hypertension can be defined as a medical condition commonly referred to as high blood pressure, with a systolic blood pressure of 140 mmHg or higher and a diastolic blood pressure of 90 mmHg or higher. If left untreated, this condition can lead to serious complications, such as kidney failure, stroke, blindness, and even death. Therefore, family knowledge about hypertension is crucial in preventing these complications. This research aims to describe the level of family knowledge about hypertension in Dusun Kinapasan, the working area of Puskesmas Galang, Tolitoli Regency. The research employs a descriptive method with a survey approach, and the main variable under study is the level of family knowledge about hypertension. The research population consists of families with members suffering from hypertension, totaling 30 respondents, selected using non-probability sampling, specifically a total sampling approach.*

*Data collection is done through a hypertension knowledge questionnaire, and data are analyzed using univariate analysis. The research results indicate that the majority of respondents in Dusun Kinapasan, the working area of Puskesmas Galang, Tolitoli Regency, possess good knowledge about hypertension (53%), while others have sufficient knowledge (40%), and only a small proportion have limited knowledge (7%).*

*The conclusion drawn from this study is that the majority of respondents have good knowledge about hypertension. Nevertheless, further efforts are necessary to enhance family understanding of this issue. Therefore, healthcare professionals should continuously improve and expand their educational and outreach efforts to maintain this good level of knowledge and prevent knowledge decline in the future.*

**Keywords : Knowledge, Family, hypertension**



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Hipertensi, juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi, merupakan kondisi medis yang ditandai oleh tekanan darah yang konstan melebihi batas normal, dengan tekanan sistolik setara atau lebih besar dari 140 mmHg dan tekanan diastolik setara atau lebih besar dari 90 mmHg. Kondisi ini sering disebut "pembunuh diam-diam" karena seringkali tidak menunjukkan gejala yang jelas.<sup>(1)</sup> Meskipun gejala hipertensi tidak selalu sama pada setiap individu, beberapa gejala umum yang dapat muncul meliputi sakit kepala, rasa pegal dan tidak nyaman pada tengkuk, perasaan berputar atau ingin jatuh, berdebar, detak jantung cepat, dan telinga berdenging.<sup>(2)</sup> Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang mengalami hipertensi, termasuk usia, jenis kelamin, faktor genetik, pola makan, dan faktor lingkungan. Biasanya, faktor-faktor ini tidak berdiri sendiri, tetapi bekerja bersama-sama.<sup>(3)</sup>

Hipertensi yang tidak dikelola dengan baik dapat memiliki konsekuensi serius. Jika tekanan darah tinggi dibiarkan tanpa pengobatan yang tepat selama jangka waktu yang lama, hal ini dapat mengakibatkan komplikasi seperti gagal ginjal, stroke akibat pembuluh darah yang kaku di otak, pembengkakan jantung (kongestif), dan bahkan dapat menyebabkan kebutaan, kerusakan hati, atau kematian.<sup>(4)</sup> Selain itu, hipertensi juga merupakan salah satu faktor risiko utama untuk terjadinya stroke, terutama jika penderita mengalami tingkat stres yang tinggi. Hipertensi dapat menyebabkan gangguan pada pembuluh darah, seperti aneurisma dan disfungsi endotelial, yang jika tidak diatasi dapat meningkatkan risiko terjadinya stroke.<sup>(5)</sup>

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah penderita hipertensi di seluruh dunia mencapai 972 juta orang, atau sekitar 26,4% dari populasi dunia, dengan perkiraan angka ini akan terus meningkat hingga mencapai 29,2% pada tahun 2025. Banyak penderita hipertensi berada di negara maju (333 juta orang), sementara sebagian besar lainnya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia.<sup>(3)</sup> Data prevalensi hipertensi di Indonesia pada penduduk berusia 18 tahun ke atas adalah sekitar 13,2%.<sup>(6)</sup>

Provinsi Sulawesi Tengah juga menghadapi beban penyakit hipertensi, dengan jumlah penderita

hipertensi berusia 15 tahun ke atas mencapai 384.072 kasus (2,33%). Dalam hal ini, Kabupaten Tolitoli memberikan pelayanan kesehatan kepada 4.121 penduduk yang menderita hipertensi. Penduduk Kabupaten Tolitoli berjumlah 62.585 jiwa, dan 4.121 jiwa di antaranya menerima layanan kesehatan terkait hipertensi.<sup>(4)</sup>

Data lebih lanjut menunjukkan bahwa angka kunjungan terkait hipertensi di Kabupaten Tolitoli pada tahun 2020 sebanyak 11.569 kunjungan, yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 9.676 kunjungan, dan kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi 11.198 kunjungan.<sup>(7)</sup> Di Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli, tercatat bahwa angka kejadian hipertensi pada tahun 2020 mencapai 2.391 kasus, meningkat pada tahun 2021 menjadi 2.601 kasus, dan hingga September tahun 2022 telah mencapai 2.872 kasus.<sup>(8)</sup> Salah satu desa yang memiliki tingkat kasus hipertensi yang signifikan adalah Desa Kinapasan, dengan 212 kunjungan terkait hipertensi. Di desa ini, terdapat empat dusun, di mana Dusun Kinopasan memiliki jumlah kasus hipertensi yang tinggi sebanyak 30 kasus.<sup>(9)</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis survey yang bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan keluarga tentang hipertensi di Dusun Kinapasan di Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini telah dilaksanakan di Dusun Kinapasan di wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli tanggal 6 April 2023 s/d 9 April 2023. Populasi pada penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita hipertensi yang telah terdiagnosa medis oleh dokter, bertempat tinggal di Dusun Kinopasan di Wilayah Kerja Puskesmas Galang sebanyak 30 keluarga, serta bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan mengikuti penelitian. Teknik pemilihan sampel dengan total sampling karena populasi penelitian kurang dari 100 keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara oleh peneliti menggunakan lembar tertulis, dan lembar kuesioner pengetahuan tentang hipertensi yang diadopsi dari jurnal Situmorang (2019)<sup>(10)</sup> dan Nahla Firdaus Prabaadzmajah (2021)<sup>(11)</sup> dengan sedikit perubahan menyesuaikan bahasa serta . Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan positif menggunakan skala guttman dengan skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Pengetahuan baik jika skor  $\geq 76\%$ , cukup jika skor 56-75% dan kurang jika skor  $\leq 55\%$ . Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan disimpulkan dalam bentuk narasi.

## **HASIL**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kinapasan Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli yang di mulai pada tanggal tanggal 6 April 2023 s/d 9 April 2023. Penelitian ini mengumpulkan data primer melalui wawancara dan pengisian kuesioner, dianalisis menggunakan analisis univariat dan

hasil analisisnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi karakteristik keluarga di Dusun Kinapasan Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli**

Karakteristik	<i>f</i>	%
<b>Umur</b>		
21 - 30	8	27
31 - 40	8	27
41 - 50	5	17
51 - 60	5	17
61 - 70	3	10
>70	1	3
<b>Pendidikan</b>		
SD	16	53
SMP	3	10
SMA/SMK	6	20
S1	5	17
<b>Lama Hipertensi</b>		
1 - 6 Bulan	3	10
1 -5 Tahun	25	83
6 - 7 Tahun	2	7

Sumber : Data primer 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak dalam kategori umur adalah 21-30 tahun, yaitu 8 orang (27%), diikuti oleh kelompok umur 31-40 tahun dengan jumlah yang sama, yaitu 8 orang (27%). Pendidikan SD memiliki jumlah tertinggi, yaitu 16 orang (53%). Dan sebagian besar responden (83%) telah mengalami hipertensi selama 1-5 tahun.

### 2. Pengetahuan Responden tentang hipertensi di Dusun Kinapasan Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli

**Tabel 2. Pengetahuan Responden tentang Hipertensi di Dusun Kinapasan Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli**

Pengetahuan Tentang Hipertensi	<i>F</i>	%
Baik	16	53
Cukup	12	40
Kurang	2	7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 2. menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi di Dusun Kinapasan dari 30 responden yaitu 16 orang (53%) memiliki pengetahuan baik, 12 orang (40%) memiliki pengetahuan cukup, dan 2 orang (7%) memiliki pengetahuan kurang.

## PEMBAHASAN

### **Pengetahuan Responden tentang Hipertensi di Dusun Kinapasan Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang penyakit hipertensi di Dusun Kinapasan, Wilayah Kerja Puskesmas Galang, Kabupaten Tolitoli adalah baik (53%). Pengetahuan baik ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti edukasi yang sering diberikan kepada keluarga saat mereka mendampingi anggota keluarga yang berobat di fasilitas kesehatan. Selain itu, pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, sumber informasi, dan pengalaman <sup>(12,13)</sup>

Usia, pendidikan, dan pengalaman merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi pengetahuan seseorang tentang hipertensi. Usia dewasa awal cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik karena mereka lebih cenderung meningkatkan wawasan, memiliki aktivitas yang padat, dan keterampilan kognitif yang baik. Pendidikan juga penting dalam meningkatkan pengetahuan, karena pendidikan memberikan akses kepada informasi yang mendukung kesehatan dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Pengalaman, yang dapat diperoleh dari pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain, juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. <sup>(14-16)</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa usia dan pendidikan mempengaruhi pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Pendidikan yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya informasi tentang bahaya hipertensi dan cara mencegahnya. Usia juga memengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima dan memproses informasi. <sup>(15)</sup>

Pengetahuan keluarga tentang hipertensi berperan penting dalam perawatan anggota keluarga yang menderita penyakit ini. Keluarga memainkan peran kunci dalam menyediakan makanan yang sesuai, menghindari makanan yang tidak dianjurkan, serta mengidentifikasi kebiasaan-kebiasaan yang dapat meningkatkan tekanan darah tinggi. Keluarga juga memiliki peran dalam manajemen penyakit pasien, termasuk pemilihan makanan sehari-hari, aktivitas fisik yang sesuai, dan mendukung pasien secara emosional dalam menghadapi stres yang mungkin timbul akibat penyakit hipertensi. Dukungan yang diberikan oleh keluarga memainkan peran penting dalam memperbaiki kondisi pasien dengan hipertensi, serta dalam menjaga tekanan darah dalam rentang yang sehat. <sup>(17)</sup>

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian lain yang juga menekankan pentingnya dukungan keluarga dalam upaya menjaga kesehatan anggota keluarga yang sakit. Dukungan keluarga melibatkan pemahaman masalah kesehatan anggota keluarga, pengambilan keputusan bersama, perawatan, dan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan. <sup>(18)</sup>

Dengan demikian, pengetahuan tentang hipertensi di Dusun Kinapasan Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli didasarkan pada sejumlah faktor, termasuk edukasi keluarga, proses perolehan

pengetahuan, faktor-faktor pengaruh, peran pendidikan, dan pengaruh pengalaman. Pengetahuan keluarga juga memiliki peran penting dalam perawatan dan manajemen hipertensi di tingkat rumah tangga. Pemahaman yang lebih baik tentang penyakit hipertensi dapat berkontribusi pada perilaku hidup yang lebih sehat dan pencegahan penyakit.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi di dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang penyakit hipertensi. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang masalah ini. Oleh karena itu, upaya pendidikan dan penyuluhan harus terus ditingkatkan dan diperluas oleh tenaga kesehatan untuk menjaga pengetahuan yang baik ini dan mencegah penurunan pengetahuan di masa depan

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimah kasih kepada 1) Poltekkes kemenkes Palu yang telah memberikan dukungan 2) Kepala Puskesmas Galang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian 3) Responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Mardhiah A. Pendidikan Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Keluarga Dengan Hipertensi - Pilot Study. *J Ilmu Keperawatan* [Internet]. 2015;3(2):111–21. Available from: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/5310>
2. Khairunnisa A. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Angsoka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *J Chem Inf Model* [Internet]. 2019;53(9):1689–99. Available from: <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id>
3. Yonata A, Pratama ASP. Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *J Major* [Internet]. 2016;5(3):17–21. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1030>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehat Provinsi Sulawesi Tengah. 2021;1–377.
5. Sitompul TU. Perilaku Keluarga Terhadap Pencegahan Penyakit Hieprtrnsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangun Purba. 2022; Available from: <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/5680>
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Hasil Utama Riskesdas. 2018; Tersedia pada: [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)
7. Dinkes Kabupaten Tolitoli. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli. 2022;
8. Puskesmas Galang. Profil Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli. 2022;
9. Kinapasan P. Profil Pustu Kinapasan Kabupaten Tolitoli. 2022;
10. Simamora RH. Pengaruh Penyuluhan Identifikasi Pasien Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pasien Rawat Inap. *Prog Retin Eye Res* [Internet]. 2019;561(3):S2–3. Available from: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/841>
11. Nahla Firdaus Prabaadmajah. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan

- Tekanan Darah Pasien Hipertensi DI Kabupaten Malang. 2021;6. Available from: <http://etheses.uin-malang.ac.id/30181/7/17930081.pdf>
12. Laili NF, Probosiwi N. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Pasien Hipertensi di Rumah Sakit X Daerah Malang. *J Inov Farm* [Internet]. 2021;3(1):1–10. Available from: <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jalapa/article/view/2315>
  13. Windri Dewi Ayu. Supervisi Keperawatan [Internet]. Aeni Rahmawati, editor. Cirebon, Jawa Barat: CV Rumah Pustaka; 2022. Available from: [https://www.google.co.id/books/edition/SUPERVISI\\_KEPERAWATAN\\_Dilengkapi\\_dengan/8QFJEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=supervisi+keperawatan&pg=PA27&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/SUPERVISI_KEPERAWATAN_Dilengkapi_dengan/8QFJEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=supervisi+keperawatan&pg=PA27&printsec=frontcover)
  14. Setiawati I, Utami GT, Sabrian F. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan Dalam Menghadapi Bencana Banjir. *J Ners Indones* [Internet]. 2020;10(2):158. Available from: <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/7948>
  15. Rachmawati E, Rahmadhani F, Ananda MR, Salsabillah S, Pradana AA. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Keluarga Terhadap Penyakit Hipertensi: Telaah Narasi. *J Mitra Kesehat* [Internet]. 2021;4(1):14–9. Available from: [https://ww.researchgate.net/publication/357112400\\_Faktor-faktor\\_Yang\\_Mempengruhi\\_Pengetahuan\\_Keluarga\\_Terhadap\\_Penyakit\\_Hipertensi\\_Telaah\\_Narasi](https://ww.researchgate.net/publication/357112400_Faktor-faktor_Yang_Mempengruhi_Pengetahuan_Keluarga_Terhadap_Penyakit_Hipertensi_Telaah_Narasi)
  16. Manalu GF, Novayelinda R, Studi P, Keperawatan I, Keperawatan F, Riau U. Gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi di wilayah kerja upt puskesmas bagansiapiapi. 2020;44. Tersedia pada: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/33338>
  17. Hendra Efendi TL. Dukungan Keluarga dalam Manajemen Penyakit Hipertensi. *Majority* [Internet]. 2017;1 No. 6. Available from: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1527/1485>
  18. Mawarda Hatmanti N. Pengalaman Keluarga Dalam Memberikan Dukungan Terhadap Penderita Hipertensi Family Experience in Providing Support for Hypertension Patients. 24 | *J Kebidanan* [Internet]. 2021;10(1). Available from: <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>